

MELAKSANAKAN PROMOSI DINAMIS I

Oleh:

**TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA**

2001

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Dra. Juhrah Singke yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M.Pd., yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan

pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas pembahasan secara teoritis dan praktis tentang: (1) Penataan dinamis sebagai alat promosi, alat pendidikan dan latihan pengembangan kreatifitas; (2) Tipe penataan; (3) Pemilihan tempat penataan; (4) Perencanaan penataan dinamis, personal kepanitian, bentuk panggung, *background*, *lighting*, musik, koreografi, ruang ganti peraga, pengelompokan busana, dan penataan meja dan kursi pengunjung (*audience*), serta pembawa acara (*anouncer*); dan (5) Pelaksanaan promosi dinamis atau peragaan busana (*fashion show*).

Kaitan dengan modul lainnya adalah modul ini sebagai penunjang guna mempromosikan hasil praktek pada modul menjahit blus, rok dan celana.

Hasil diklat yang diharapkan dari modul ini, yaitu Anda dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan promosi dinamis, yaitu dengan melaksanakan peragaan busana sebagai wujud dari hasil praktek yang telah diperoleh untuk dipertunjukkan atau dipamerkan baik pada lingkungan sekolah maupun masyarakat.

PRASYARAT

Modul ini dapat dipelajari setelah Anda memiliki kemampuan, dan telah menyelesaikan modul Menjahit Blus, Menjahit Rok, Menjahit Celana, dan modul Dasar-Dasar Promosi, sebagai persiapan untuk melaksanakan promosi dinamis.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah – langkah belajar yang harus ditempuh:

1. Pelajari materi ini dengan cermat, hingga Anda mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan yang terdapat pada Kegiatan Belajar I dan II, diskusikan dengan teman Anda atau cocokkan dengan Kunci Jawaban Latihan I dan II.
3. Total alokasi waktu yang diperlukan untuk mempelajari modul ini adalah 20 jam, dengan rincian:
 - a. Kegiatan Belajar I, *Penyusunan Proposal*: 6 jam.
 - b. Kegiatan Belajar II, *Pelaksanaan Kegiatan Promosi Dinamis*: 14 jam.
4. Kerjakan soal-soal pada Lembar Evaluasi, bila hasilnya masih banyak yang salah, baca kembali materi pada Kegiatan Belajar I dan II, kemudian cobalah kembali mengerjakan soal-soal tersebut, jika Anda menemukan kesulitan tanyakan pada guru Anda.
5. Buat perencanaan promosi dinamis dengan membentuk kepanitian bersama dengan teman-teman Anda, kemudian konsultasikan pada guru.
6. Laksanakan promosi dinamis dalam bentuk peragaan busana, sesuai rencana Anda yang telah disetujui oleh guru .
7. Bila terdapat kesulitan dalam melaksanakan promosi dinamis ini, konsultasikan dengan guru Anda.
8. Setelah selesai melaksanakan promosi dinamis, buat laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan.

TUJUAN

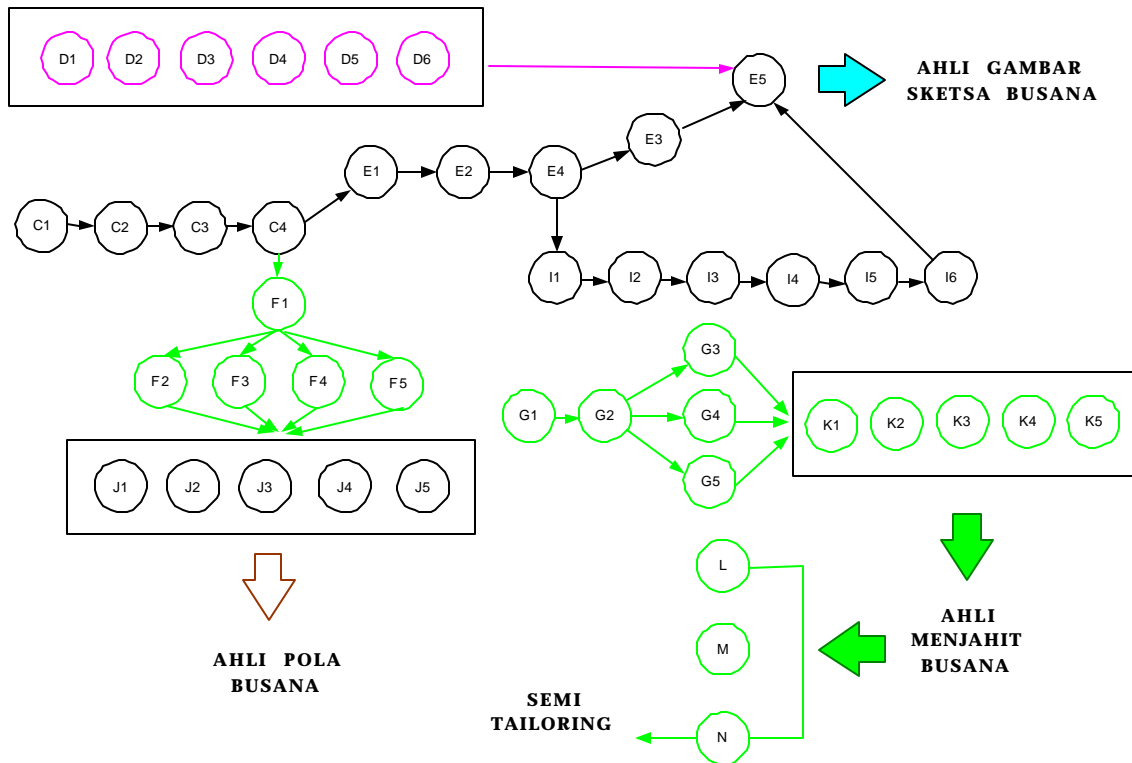
A. Tujuan Akhir

Setelah menyelesaikan diklat modul “Melaksanakan Promosi Dinamis I” ini Anda diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan melaksanakan promosi statis di dalam dan di luar sekolah.

B. Tujuan Antara

- 1 Setelah menempuh Kegiatan Belajar I, Anda diharapkan mampu membuat perencanaan promosi dinamis dengan membentuk kepanitian peragaan busana.
- 2 Setelah menempuh Kegiatan Belajar II, Anda diharapkan mampu melaksanakan promosi dinamis dalam bentuk peragaan busana atau *fashion show*.

PETA KOMPETENSI KEDUDUKAN MODUL TATA BUSANA



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap Attitude
	A ₃	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetika dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutera
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon

NO	KODE	MODUL
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I D ^{II} D ^{III} D ^{IV} D ^V	Mengidentifikasi Serat Tekstil Mengidentifikasi Benang Tekstil Proses Pembuatan Tenunan Pengetahuan Rajutan dan Kaitan Memilih Bahan Kempaan
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Menjahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis I Melaksanakan Promosi Dinamis I

NO.	KODE	MODUL
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁ J ₂ J ₃ J ₄ J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁ K ₂ K ₃ K ₄ K ₅	Menjahit Busana Casual Menjahit Busana Kerja Menjahit Busana Pesta Menjahit Busana Dalam Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁ N ₂	Membuat Perencanaan Busana Tailoring Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁ O ₂	Praktek di Sekolah Praktek di Industri

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi	iv
Prasyarat	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Tujuan	vi
Peta Kedudukan Modul	vii
Daftar Isi	xi
<i>Kegiatan Belajar I. Penyusunan Proposal</i>	
A. Lembar Informasi	1
B. Lembar Kerja	9
C. Lembar Latihan I	11
<i>Kegiatan Belajar II. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Dinamis</i>	
A. Lembar Informasi	12
B. Lembar Kerja	14
C. Lembar Latihan II	15
Lembar Evaluasi	16
Lembar Kunci Jawaban	17
A. Kunci Jawaban Latihan I	17
B. Kunci Jawaban Latihan II	22
C. Kunci Jawaban Evaluasi	22
Daftar Pustaka	23

KEGIATAN BELAJAR I

PENYUSUNAN PROPOSAL

A. LEMBAR INFORMASI

1. Apakah Penataan Dinamis itu?

Penataan ialah suatu kegiatan untuk mempertunjukkan atau memamerkan. Dinamis artinya bergerak. Jadi penataan dinamis adalah suatu kegiatan yang mempertunjukkan karya yang dapat diragakan atau digerakkan. Kegiatan ini merupakan salah satu ajang promosi untuk mengenalkan produk atau karya. (Lihat Gambar 1).



Gambar 1
Contoh-contoh promosi dinamis

2. Tujuan Penataan Dinamis

a. *Sebagai Alat Promosi*

Pada prinsipnya penataan yang dinamis seperti peragaan busana atau *fashion show* dilakukan untuk mempromosikan karya-karya perancang

busana, produk terbaru dari produsen, sehingga masyarakat mengetahui dan mengenal desain-desain terbaru dari perancang busana ataupun produsen garmen.

b. *Sebagai Alat Pendidikan atau Model*

Salah satu tujuan penataan dinamis di sekolah adalah sebagai media pengajaran atau model dalam proses belajar mengajar, agar peserta diklat dapat melihat secara langsung kesesuaian rancangan, jatuhnya busana pada badan, kesesuaian hiasan atau *graniture* pada busana, dan kesesuaian aksesoris, serta kesesuaian tata rambut dan *make-up*.

c. *Sebagai Latihan Pengembangan Kreatifitas*

Dalam penataan dinamis ini ada beberapa aspek yang dapat dilihat dari kreasi peserta diklat, antara lain: cara memvisualisasikan rancangan antara busana dengan peraga yang digunakan, keharmonisan rancangan dengan aksesoris dan sebagainya.

3 Tipe Penataan Dinamis

Ditinjau dari segi tujuannya, penataan dinamis terdiri dari beberapa tipe sebagai berikut.

- a. Dipertunjukkan kepada konsumen dengan tujuan untuk dijual.
- b. Dipertunjukkan kepada pengecer atau penjual busana untuk dibeli, dan mendapatkan *order*.
- c. Dipertunjukkan kepada toko perorangan.
- d. Dipertunjukkan untuk persuasi hasil karya siswa/peserta diklat.
- e. Dipertunjukkan untuk relasi.
- f. Dipertunjukkan untuk presentasi.
- g. Dipertunjukkan untuk *entertainment*.

- h. Dipertunjukkan untuk *show* di televisi *entertainment*.
- i. Dipertunjukkan untuk film.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka penataan dinamis dapat dilakukan sesuai maksud dan tujuan promosi yang akan dilakukan.

Contoh: *Show* untuk *entertainment*, rancangan busana disesuaikan dengan *event* tertentu, dan sekaligus dengan sajian musik hiburan, karena tujuannya dipertunjukkan untuk hiburan. Jika peragaan atau *show* yang dilakukan dengan tujuan promosi penjualan, maka tujuannya mendapatkan pembeli atau relasi, dan sebagainya.

4. Pemilihan Tempat Penataan

Tempat untuk melaksanakan penataan perlu diseleksi dengan baik, supaya pengunjung merasa nyaman dan puas menyaksikan acara sampai selesai.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk memilih tempat penataan, sebagai berikut.

- a. Apakah kapasitas ruangan cukup untuk jumlah undangan?
- b. Apakah penempatan panggung cukup leluasa?
- c. Apakah ruang ganti peraga cukup untuk sejumlah peraga?
- d. Apakah letak panggung dan kursi penonton cukup jaraknya?
- e. Apakah sirkulasi udara cukup jika ruang tersebut tidak memakai pendingin ruangan (AC)?
- f. Apakah penataan *lighting* cukup, dan dapat terfokus pada obyek?
- g. Apakah penataan kontinuitas di dalam ruangan atau di luar ruangan kegiatan?

- h. Apakah penataan *sound system* sudah tepat?
- i. Apakah meja kursi sudah sesuai dengan rencana?
- j. Apakah keamanan di lokasi kegiatan cukup memadai?

5. Perencanaan Penataan Dinamis

Sebelum melaksanakan suatu *show* atau pertunjukan perencanaan perlu dimantapkan, dan ini memerlukan konsentrasi, karena bukan hanya menata *merchandise* atau busananya saja, tetapi mulai dari peraga yang di pakai, tempat, ruangan, pengaturan panggung, musik, *lighting*, *background*, tema, pembawa acara, dan sebagainya, harus dipersiapkan dengan baik.

Untuk itu penyusunan perencanaan penataan dinamis diperlukan suatu kepanitiaan atau kepengurusan, agar pelaksanaan peragaan dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

Ada beberapa bagian yang diperlukan sebagai berikut.

a. **Personal Kepanitiaan.**

- 1) Ketua
- 2) Wakil ketua
- 3) Sekretaris
- 4) Bendahara
- 5) Seksi pendanaan
- 6) Seksi acara
- 7) Seksi perlengkapan
- 8) Seksi peraga busana
- 9) Seksi publikasi
- 10) Seksi undangan
- 11) Seksi dokumentasi

12) Seksi konsumsi

13) Seksi keamanan

Adapun tugas masing-masing seksi tersebut di atas adalah sebagai berikut.

- Ketua : Bertanggung jawab atas keseluruhan acara.
Mengorganisir semua seksi-seksi.
- Wakil Ketua : Membantu tugas ketua.
- Sekretaris : Membuat proposal kegiatan bersama ketua dan wakil ketua.
Menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan.
- Bendahara : Mengatur dan bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran keuangan.
- Seksi Pendanaan : Mencari sponsor/dana.
- Seksi Acara : Menyusun rangkaian acara.
Mencari personil-personil pengisi acara (MC, acara selingan/hiburan dan sebagainya).
- Seksi Perlengkapan : Mengatur segala perlengkapan yang dibutuhkan baik dalam persiapan maupun pelaksanaan.
- Seksi Peraga Busana : Mempersiapkan, mengorganisir, serta mengatur koreografi peraga.
- Seksi Publikasi : Melaksanakan promosi melalui berbagai media.
- Seksi Undangan : Merancang, memesan dan mendistribusikan undangan.

Seksi Dokumentasi : Mendokumentasikan kegiatan berupa foto dan video atau CD.

Seksi Konsumsi : Mengelola konsumsi.

Seksi Keamanan : Mengatur mobilisasi kendaraan.

Menjaga keamanan selama acara berlangsung sampai selesai.

b. Bentuk Panggung

Pada umumnya bentuk panggung berbentuk "T", maksudnya supaya memberikan keleluasaan peraga busana untuk berjalan di atas *catwalk*, selain itu pengunjung dapat melihat busana yang diragakan lebih detil, selain itu arah jalan peraga tidak tertuju pada satu arah saja. Ukuran panggung yang umum 12-14 meter, tinggi \pm 90 cm lebar 3-4 meter. Supaya panggung tidak kelihatan kotor ditutup dengan karpet, dan *list*-nya ditutup dengan kain. (Lihat Gambar 2 dan 3).



Gambar 2
Pada umumnya panggung berbentuk "T".



Gambar 3
Panggung dengan bentuk bertrap ini bisa dijadikan salah satu alternatif

c. Background

Background yang dimaksud ialah latar belakang panggung yang biasanya dipasangi tema penataan/pertunjukan dan sebagai penutup tempat persiapan peraga, dan pintu masuk peraga. (Lihat Gambar 4).



Gambar 4
Tema pertunjukan dapat dilihat pada latar belakang panggung

d. Lighting

Selain sebagai penerangan, juga untuk menyorot penataan pada peraga yang sedang jalan di atas *catwalk*. (Lihat Gambar 5).



Gambar 5
Dukungan lighting dari atas dan bawah panggung membantu memperlihatkan detail busana yang sedang diperagakan.

e. Musik

Musik untuk masing-masing rancangan berbeda, tergantung dengan tema.

- 1) Tema busana daerah, disesuaikan dengan musik daerah.
- 2) Busana *glamour*, musiknya juga *glamour*.

f. Koreografer

Penataan dinamis memerlukan seorang penata koreografi untuk mengatur peraga dengan musik yang sesuai rancangan.

g. Ruang Ganti Peraga

Ruang ganti peraga perlu dipersiapkan gantungan baju, baik untuk baju yang akan diragakan, maupun baju yang sudah diragakan. Di tempat ini perlu disediakan gantungan baju dengan jumlah yang cukup. Gantungan ini ada beberapa, sesuai dengan pengelompokan urutan penataan.

h. Pengelompokan Busana atau Merchandise

Pengelompokan itu dilihat dari tema, warna busana dan jenis busana. Hal ini perlu diperhatikan supaya audiens tidak bosan akan penataan yang dipertunjukkan, dengan demikian ada suatu variasi warna yang tidak monoton, serta jenis busana yang berlainan.

i. Penataan Meja dan Kursi Penonton

Penataan meja dan kursi dapat dibuat dalam bentuk 1 meja bulat untuk 6-8 kursi, atau ditata meja hanya di kursi depan secara memanjang berbentuk "U" sampai ke belakang, kemudian kursi diberi nomor disesuaikan jumlah penonton. Apabila kegiatan ini bertujuan untuk

kompetisi, selain kursi penonton, perlu juga disediakan meja dan kursi untuk 3-5 orang juri. Tetapi apabila bertujuan untuk *entertainment*, promosi, atau penjualan, maka ruang penjualan harus disiapkan.

j. Penerima Tamu

Meja untuk penerima tamu, umumnya diletakkan di depan pintu masuk, supaya mudah mengecek undangan yang datang itu juga untuk melayani para undangan untuk mengisi buku tamu dan petugas penerima tamu lainnya mengatur atau menunjukkan kursi diberi nomor seri undangan.

k. Pembawa Acara / Anouncer / Master of Ceremony

Menyampaikan komentar-komentar pada *audience* tentang penataan peraga yang sedang meragakan di atas *catwalk*. Selain itu menginformasikan tema rancangan, dan narasi rancangan. Setelah penampilan penataan I ditampilkan dilanjutkan rancangan tersebut, dan kadang-kadang disertai informasi harga. Demikian selanjutnya secara berurutan sampai acara selesai.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat tulis, pensil warna, crayon, penggaris.

2. Bahan

Kertas, kertas millimeter.

3. Langkah-Langkah Kerja

a. Persiapan

- 1) Membentuk tim 4-6 orang.
- 2) Bekerja secara kelompok.

b. Penyusunan Proposal

1) Latar belakang

Menggambarkan situasi mengapa perlu diadakan penataan promosi dinamis di SMK dalam mata diklat menjahit I.

2) Tujuan:

a) Tujuan umum

Tuliskan apa yang menjadi harapan penata diklat dalam penataan promosi dinamis.

b) Tujuan Khusus

Tuliskan apa yang menjadi tujuan khusus dalam penataan promosi dinamis.

3) Sasaran

Tuliskan siapa yang menjadi sasaran untuk menyaksikan penataan promosi dinamis ini.

4) Manfaat

Tuliskan apa manfaat melaksanakan penataan promosi dinamis di sekolah Anda.

5) Bentuk kegiatan

- a) Nama kegiatan :
- b) Tema :
- c) Jenis kegiatan :

- d) Hari/tanggal :
- e) Waktu pelaksanaan :
- f) Tempat pelaksanaan :

c. Persiapan penyelenggaraan

1) Pembentukan panitia diklat (lihat Kegiatan Belajar I)

2) Rencana kegiatan/jadwal kegiatan:

Hari/tanggal :

Kegiatan :

3) Rincian dana

a) Sumber dana

b) Rincian dana

4) Denah ruangan

Buat denah ruang sesuai rencana ruangan yang akan dipakai, perhatikan luas ruangan yang akan dipakai.

5) Tema masing-masing rancangan

Siapkan tema masing-masing peserta diklat beserta narasinya.

C. LEMBAR LATIHAN I

1. Buat tema penataan promosi dinamis sesuai *event-event* tertentu.
2. Buat minimal dua tema rancangan.
3. Bentuk susunan kepanitiaan.
4. Buat proposal pelaksanaan promosi dinamis.
5. Buat denah ruangan dengan rancangan panggung berukuran: panjang 12-14 m, lebar: 3-4 m, tinggi, 90 cm.

KEGIATAN BELAJAR II

PELAKSANAAN KEGIATAN PROMOSI DINAMIS

A. LEMBAR INFORMASI

Kegiatan promosi penataan dinamis yang berupa peragaan hasil karya peserta diklat atau produk-produk produsen garmen yang akan digelar pada acara ajang promosi melalui peragaan busana. Untuk melaksanakan kegiatan promosi ini, perlu perencanaan yang mantap melalui beberapa tahap, sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Pengumpulan dana
- b. Penjualan atau pengedaran undangan
- c. Pemasangan spanduk
- d. Mencari sponsor
- e. Persiapan rancangan busana
- f. Persiapan aksesoris
- g. Penataan panggung dan ruangan
- h. Penataan kursi
- i. Penataan *lighting*
- j. Penataan *sound system*
- k. Persiapan narasi rancangan
- l. Persiapan pembawa acara/*anouncer/MC*

2. Tahap Gladi Bersih

- a. Persiapan koreografi untuk menyesuaikan musik dengan rancangan busana.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk satu penampilan.
- c. Penampilan peraga setiap *session*.
- d. Urutan penampilan untuk masing-masing *session*.
- e. Pengecekan seluruh persiapan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengaturan panggung, *sound system* dan *lighting*.
- b. Penataan rambut, *make-up* dan busana pada peraga.
- c. Pengaturan urutan penampilan.
- d. Persiapan koreografi.
- e. Persiapan pembawa acara/*anouncer*/MC
- f. Penampilan penataan promosi dinamis pada *session* I.
- g. Pembacaan narasi rancangan dan ulasan MC.



Gambar 6
Contoh-contoh promosi dinamis

- h. Penampilan selingan (hiburan) bila ada.
- i. Penampilan penataan promosi dinamis pada *session* II.
- j. Penampilan selanjutnya (jika masih ada).
- k. Pengumuman perancang terbaik, jika penataan promosi ini bertujuan kompetisi.
- l. Informasi cara memperoleh produk-produk yang diragakan, jika tujuannya dijual. Dan selanjutnya transaksi dan negoisasi.

Gambar 6 adalah contoh pelaksanaan promosi dinamis.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

- a. Utama: model atau peraga, *sound system*, kaset, *tape recorder*.
- b. Penunjang: tangga, selotip, palu, tali, paku, senar, *cutter*, *dress form*, pines, gunting, gantungan baju, kaca rias.

2. Bahan

- a. Utama: rancangan busana, aksesoris, *make-up*, rias rambut
- b. Penunjang: panggung, sketsel, karpet, cat, *stereofoam*

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K 3)

- a. Perhatikan posisi badan Anda pada saat mengangkat barang berat.
- b. Perhatikan tangan Anda pada saat memaku papan, memasang *background*.
- c. Perhatikan posisi tangga sebelum dipakai.
- d. Perhatikan stop kontak, sakelar, serta kabel yang berhubungan dengan listrik.

e. Perhatikan jarak anak tangga menuju panggung.

4. Langkah Kerja

- a. Cek persiapan panggung secara keseluruhan.
- b. Siapkan rancangan busana sesuai pengelompokan urutan-urutan penampilan.
- c. Siapkan koreografi untuk menata peraga dan menyesuaikan musik.
- d. Siapkan narasi sesuai tema rancangan.
- e. Siapkan susunan acara pelaksanaan penataan promosi dinamis.
- f. Berikan susunan acara pada *announcer*/MC.
- g. Mulai acara dengan sambutan-sambutan.
- h. Siapkan acara pembuka. Mungkin berupa tarian dan sebagainya.
- i. Mulai peragaan *session* I.
- j. Sajikan acara selingan jika ada.
- k. Lanjutkan peragaan *session* 2.
- l. Umumkan perancang terbaik jika acara ini bertujuan untuk kompetisi.
- m. Umumkan cara memperoleh rancangan busana beserta harganya jika acara ini merupakan penjualan.
- n. Adakan negoisasi jika terjadi transaksi pembelian atau *order*.

C. LEMBAR LATIHAN II

Soal-soal

1. Rencanakan estimasi waktu untuk satu penampilan promosi dinamis.
2. Kelompokkan urutan-urutan penampilan promosi dinamis sesuai rancangan dengan memperhatikan warna-warna dari masing-masing rancangan.

LEMBAR EVALUASI

Soal-soal

- 1 Jelaskan tujuan perencanaan penataan promosi dinamis ditinjau dari pengembangan kreatifitas.
- 2 Jelaskan fungsi koreografi dalam penataan promosi dinamis.
- 3 Buat salah satu tema rancangan lengkap promosi dinamis dengan narasi.

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. KUNCI JAWABAN LATIHAN I

1. Tema penataan promosi dinamis:

ETNIK NUSANTARA

2. Tema rancangan:

a. Etnik Bugis-Makassar

b. Tenun Ikat Sumbawa

3. Susunan kepanitiaan

a. Ketua :

b. Wakil ketua :

c. Sekretaris :

d. Bendahara :

e. Seksi acara :

f. Seksi peraga busana :

g. Seksi perlengkapan :

h. Seksi dekorasi :

i. Seksi konsumsi :

j. Seksi terima tamu :

k. Seksi undangan dan katalog :

l. Seksi dokumentasi :

m. Seksi keamanan :

4. Proposal:

PROPOSAL
Penataan Promosi Dinamis
ETNIK NUSANTARA

A. *Dasar Pemikiran*

Salah satu kompetensi dari mata diklat menjahit adalah melakukan promosi dinamis yang merupakan penataan promosi karya peserta diklat berupa beberapa macam busana. Melalui peragaan ini, peserta diklat dapat mengukur kreatifitas peserta diklat.

Berdasar pemikiran di atas, pagelaran dengan tema "ETNIK NUSANTARA" diorientasikan pada busana dari berbagai etnik daerah kepulauan nusantara.

Peragaan ini, dapat digunakan sebagai salah satu ajang promosi dan perwujudan kreatifitas peserta diklat, serta menjalin mitra kerja dengan berbagai kalangan khususnya dibidang garmen, usaha salon kecantikan dan sebagainya.

Dengan latihan pengembangan kreatifitas ini, peserta diklat dapat memperoleh suatu pengalaman dalam melaksanakan penataan promosi dinamis.

B. *Tujuan*

1. *Tujuan Umum*

Diharapkan setelah menyelesaikan studi pada SMK ini, dapat diperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mampu menjalin mitra kerja dengan industri garmen.

2. Tujuan khusus

- a. Mengaktualisasikan rancangan busana dalam bentuk karya busana.
- b. Memberikan pengalaman sebagai perancang busana, pengelola penataan promosi dinamis.

C. Sasaran

1. Masyarakat umum
2. Pencinta/pengamat mode
3. Peserta diklat di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan
4. Produsen garmen
5. Sekolah mode
dan sebagainya

D. Manfaat

1. Untuk meningkatkan kreatifitas.
2. Melatih peserta diklat untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan penataan promosi dinamis.
3. Melatih peserta diklat untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak.

E. Bentuk Kegiatan

1. Nama kegiatan : Penataan Promosi Dinamis
2. Tema : ETNIK NUSANTARA
3. Jenis Kegiatan : Pagelaran busana/fashion show
Hari/Tanggal :
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Aula SMK
Atau

F. Alokasi Anggaran

Terlampir

G. Sumber Dana

- 1. Swadaya peserta diklat*
- 2. Subsidi SMK*
- 3. Penjualan*
- 4. Donatur*
- 5. Sponsor*

H. Susunan Panitia

Seperti kunci jawaban no. 3

I. Penutup

Surabaya, 2001

Ketua Pelaksana,

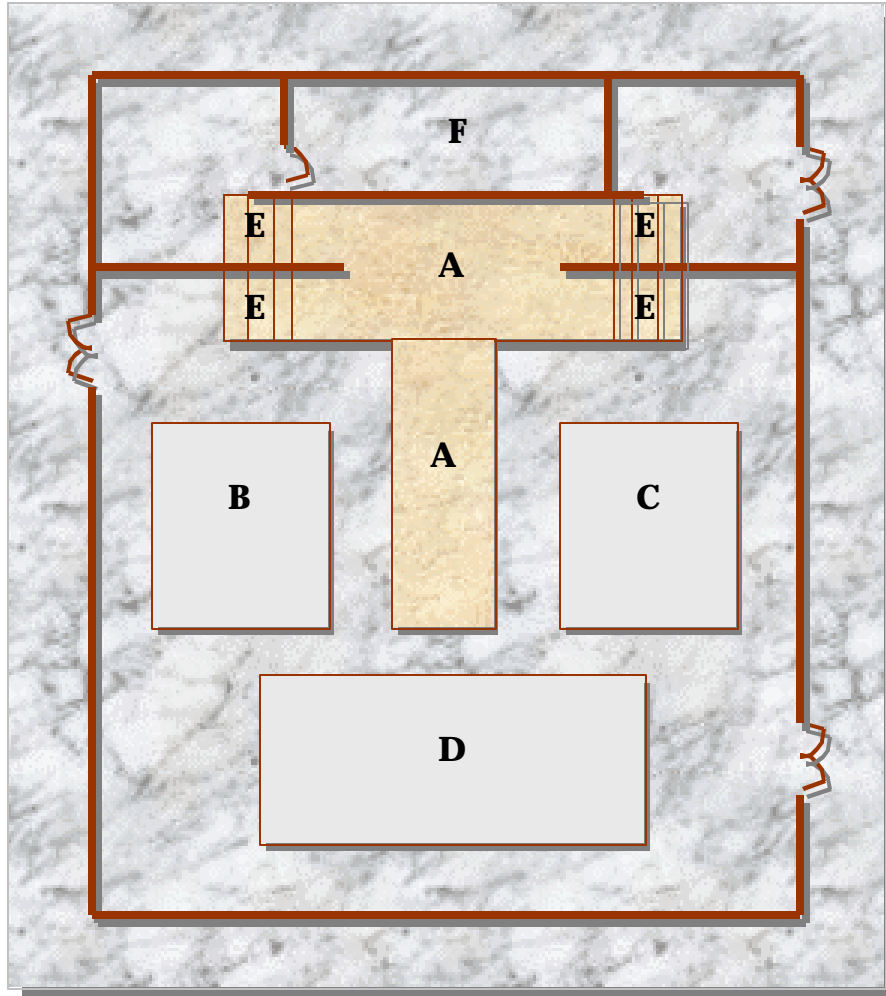
Sekretaris,

Mengetahui,

Kepala SMK,

Guru Mata Diklat,

b. Denah Ruangan:



Keterangan Denah Panggung:

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| A. Panggung | : luas ruang 20 x 20 m |
| B. Tempat duduk VIP | : panggung 12 x 3 m |
| C. Tempat duduk tamu umum | : tinggi panggung 0,9 m |
| D. Tempat duduk peserta diklat | : kursi vip 50 unit |
| E. Tangga | : kursi tamu umum 100 unit |
| F. Ruang ganti | : kursi peserta diklat 50 unit |

B. KUNCI JAWABAN LATIHAN II

1. Estimasi waktu satu penampilan peraga adalah sebagai berikut.
Masing-masing peraga tampil dengan waktu 10 menit.
2. Pengelompokan urutan penampilan adalah sebagai berikut.

Session 1 : 5 tema

Session 2 : 5 tema

Session 3 : 6 tema

Masing-masing tema 2 orang

C. KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Tujuan Perencanaan penataan promosi dinamis ditinjau dari pengembangan kreatifitas adalah "sebagai sarana memvisualisasikan rancangan antara busana dengan peraga, keharmonisan rancangan dengan aksesoris."
2. Fungsi koreografer dalam penataan promosi dinamis adalah mengatur dan menyesuaikan musik dengan rancangan busana.
3. Salah satu contoh tema rancangan narasi adalah sebagai berikut.

Etnik Bugis-Makassar

Narasi:: Keunikan corak dan perpaduan warna-warni merupakan ciri khas etnik Bugis-Makassar yang dapat dirancang menjadi busana eksklusif untuk kesempatan kerja dan pesta.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalins, M. & Ita A. Mamdy. 1988. *Unsur-Unsur dalam Seni Berpakaian*. Jakarta: Mizwar.
- Kamil, Adriati. 1986. *Fashion Design*. Jakarta: CV. Baru.
- Rewold, Scott, Warhaw. 1995. *Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subanar, Hari Mukti. 2001. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.
- Wirya, Iwan. 1999. *Kemasan yang Menjual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.